

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK YAPPI WONOSARI
BANSARI, KEPEK, WONOSARI
10 Agustus –12 September 2015



oleh
ARIF WAHYU WIDODO
NIM 12201241054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2015/2016, mahasiswa:

Nama : Arif Wahyu Widodo
NIM : 12201241054
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Lokasi PPL : SMK YAPPI Wonosari
Alamat : Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK YAPPI Wonosari dari tanggal 10 Agustus 2015 s.d 12 September 2015 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Dosen Pembimbing PPL,
SMK YAPPI Wonosari

Guru Pembimbing PPL,
SMK YAPPI Wonosari

Ary Kristiyani, M.Hum.
NIP 19790228 200812 2 002

Dra. Ani Nurwidati
NIP 19581204 198602 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK YAPPI Wonosari

Koordinator PPL
SMK YAPPI Wonosari

Drs. Mustangid, M.Pd.
NIP 19570201 198103 1 019

Setiadi Gunawan, S.T.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir jaman.

Alhamdulillah atas berkat kesempatan yang diberikan Allah swt sehingga saya mampu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhitung mulai 10 Agustus s.d 12 September 2015 di SMK YAPPI Wonosari.

Di dalam pelaksanaan PPL ini, saya mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu yang berharga serta banyak bantuan, baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Tim LPPMP UNY yang telah memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL dan memberikan panduan tentang pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Drs. Mustangid, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK YAPPI Wonosari I yang telah memberikan izin dan dukungan dalam setiap program kegiatan kami.
3. Ary Kristiyani, M.Hum., selaku dosen pembimbing PPL yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada kami sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.
4. Setiadi Gunawan, S.T., selaku koordinator PPL di SMK YAPPI Wonosari yang selalu memberikan arahan-arahan dalam PPL.
5. Dra. Ani Nurwidati selaku guru pembimbing PPL yang telah banyak membimbing saya untuk menjadi calon guru yang lebih matang dalam mengajar.
6. Bpk/Ibu guru dan karyawan SMK YAPPI Wonosari yang telah menerima kami dengan hangat dan penuh kasih sayang.
7. Seluruh siswa-siswi SMK YAPPI Wonosari terutama untuk kelas XII TI A, XII TI B dan X TOI, terima kasih untuk kebersamaan yang menyenangkan.
8. Teruntuk Ibunda Maryuni, terima kasih atas dukungan, kasih sayang, perhatian dan doa yang diberikan.
9. Semua pihak yang membantu dalam proses PPL berlangsung.

Penyusun memohon maaf bila penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Inilah sebuah karya yang dapat penyusun berikan kepada SMK YAPPI Wonosari, Universitas Negeri Yogyakarta dan dunia pendidikan. Saya berharap laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi aspek pendidikan dan pembacanya. Akhirnya, saya ucapkan terima kasih.

Wonosari, September 2015

Praktikan

Arif Wahyu Widodo

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
B. Analisis Situasi	2
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	8
A. Pesiapan	8
B. Pelaksanaan Program PPL	8
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	11
BAB II PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Kartu Bimbingan PPL
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Rekapitulasi Nilai Kelas X TOI
8. Daftar Hadir Kelas XII TI A
9. Daftar Hadir Kelas XII TI B
10. Daftar Hadir Kelas X TOI
11. Unit Kerja di SMK YAPPI Wonosari
12. Dokumentasi

**LAPORAN KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK YAPPI WONOSARI**

ABSTRAK

**Arif Wahyu Widodo
12201241054**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa program pendidikan dari jurusan atau program studi apapun di Universitas Negeri Yogyakarta. Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan.

PPL diselenggarakan di SMK YAPPI Wonosari selama satu bulan, yaitu dimulai sejak 10 Agustus s.d 12 September 2015. SMK YAPPI Wonosari secara geografis terletak di wilayah Kabupaten Gunungkidul, tepatnya yaitu di dusun Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul. Praktikan mengampu 3 kelas, yaitu kelas XII TI A, XII TI B dan X TOI. Kegiatan pelaksanaan PPL meliputi Analisis Situasi dan Perumusan Program Rancangan Kegiatan PPL, yaitu: 1) Perumusan Program PPL, berupa: a) Praktik mengajar terbimbing; b) Praktik mengajar mandiri, 2) Rancangan Kegiatan PPL, berupa: a) Observasi lapangan; b) Observasi pembelajaran di kelas; c) Pembuatan perangkat pembelajaran; d) Praktik mengajar; e) Praktik nonmengajar.

Dalam pelaksanaan PPL praktikan dapat menghasilkan 5 RPP dan dapat melaksanakan proses belajar mengajar sebanyak 10 kali tatap muka. Dalam proses belajar mengajar ini, sudah lebih dari cukup dari yang dipersyaratkan dari universitas, yaitu minimal 4 kali tatap muka. Dari pelaksanaan proses belajar mengajar 10 kali tatap muka, siswa dapat mengikuti materi dengan baik. Proses belajar mengajar dapat dikatakan cukup berhasil karena 60% dari siswa mendapatkan nilai di atas nilai minimal standar kompetensi.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, SMK YAPPI Wonosari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Hal tersebut sesuai dengan amanat dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya terkait dengan penjelasan Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berahlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Adapun pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 berbunyi “Pendidikan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serata memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Penyelenggaraan Mata Kuliah KKN-PPL mengacu pada UU guru dan dosen No. 14 Tahun 2005 yakni empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

Sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui Mata Kuliah Pengajaran Mikro dan observasi di sekolah, yang bertujuan agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka satu bulan terhitung mulai 10 Agustus s/d 12 September 2015 untuk mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga pendidik. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat digunakan sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Kegiatan PPL bagi mahasiswa program studi kependidikan sebagai berikut.

1. Observasi lapangan
2. Pelaksanaan praktik mengajar

- a. praktik mengajar terbimbing
 - b. praktik mengajar mandiri
3. Penyusunan laporan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah melatih mahasiswa menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab. Selain itu, mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga pendidik yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dalam profesinya.

B. Analisis Situasi

SMK YAPPI Wonosari merupakan salah satu sekolah yang berlandaskan pada ajaran Islam yang sesuai dengan ajaran *ahlussunnah waljama'ah* di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdhatul Ulama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK YAPPI Wonosari telah dikenal di masyarakat luas sebagai sekolah yang islami (*madrasatul islamiyah*).

SMK YAPPI Wonosari didirikan pada tahun 1982 berdasarkan SK Kakanwil DEPDIKBUD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, No. NDS: D4204030003, NSS: 324040301003. Kegiatan belajar mengajar SMK YAPPI Wonosari semula bertempat di kompleks SMU Pembangunan Wonosari sampai dengan tahun 1992. Mulai tahun 1992 SMK YAPPI Wonosari telah memiliki gedung sendiri dengan alamat Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul. Berdasarkan SK Akreditasi Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah No: 35/C.C7/Kep/MN/1998.

Tanggal 10 Maret 1998 status SMK YAPPI Wonosari berubah dari DIAKUI menjadi DISAMAKAN. Dari tahun 1982 sampai dengan 1998 mempunyai Jurusan Listrik dengan jumlah kelas 18 (6 paralel). Tahun 1999/2000 membuka jurusan baru yaitu Mekanik Otomotif dengan mengurangi 2 kelas listrik sehingga Jurusan Listrik mempunyai 4 kelas dan Mekanik Otomotif 2 kelas. Pada Tahun Ajaran 2003/2004 SMK YAPPI Wonosari menambah 2 kelas Jurusan Mekanik Otomotif sehingga menjadi 4 kelas. Tahun Ajaran baru 2014/2015 membuka 1 kelas jurusan baru, yakni jurusan Otomasi Industri.

SMK YAPPI Wonosari memiliki tujuan menghasilkan tenaga kerja yang profesional dibidangnya, bertaqwa dan mampu bersaing di tingkat nasional sehingga diharapkan para lulusan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi sertamampu menjawab tantangan perkembangan teknologi sekarang ini.

1. Letak Geografis

SMK YAPPI Wonosari secara geografis terletak di Dusun Bansari, Desa Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Kondisi di SMK YAPPI Wonosari sangat mendukung sebagai tempat pembelajaran. Suasana yang masih asri dan sejuk dimanfaatkan SMK YAPPI untuk memfokuskan siswa dalam kegiatan belajar. Secara geografis, letak SMK YAPPI Wonosari dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Sisi utara dan barat berbatasan dengan rumah warga.
- b) Sisi timur berbatasan dengan sungai Bansari dan kebun warga.
- c) Sisi selatan berbatasan dengan jalan Bansari.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh analisis situasi SMK YAPPI Wonosari sebagai berikut.

a. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan kertas kerja validasi SMK (bangunan), bahwa gedung SMK YAPPI Wonosari terdiri dari beberapa bagian, sebagai berikut.

1) Ruang pendidikan, terdiri atas:

- a) 17 ruang teori/kelas
- b) 1 ruang Multimedia
- c) 1 ruang komputer
- d) 3 ruang praktik Jurusan Ketenagalistrikan
- e) 6 ruang praktik Jurusan Otomotif
- f) 4 ruang praktik Jurusan Informatika
- g) 1 ruang ICT
- h) 1 ruang bengkel komputer

2) Ruang administrasi kantor, terdiri atas:

- a) 1 ruang kepala sekolah
- b) 1 ruang guru
- c) 1 ruang tata usaha
- d) 1 ruang bimbingan/konseling

3) Ruang penunjang, terdiri atas:

- a) 1 ruang ibadah/mushola
- b) 1 ruang OSIS
- c) 1 ruang UKS
- d) 6 kamar mandi siswa
- e) 2 kamar mandi guru/karyawan

b. Keadaan Nonfisik Sekolah

1) Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMK YAPPI Wonosari pada dasarnya tidak berbeda dengan struktur organisasi lainnya, sebagaimana yang telah diatur dalam Keputusan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978.

Struktur Organisasi SMK YAPPI Wonosari adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Sekolah : Drs. Mustangid, M.Pd.
- b) Kepala Tata Usaha : Ngadiyono
- c) Wakil Manajemen Mutu : Dra. Siti Marfu'ah, M.SI.
- d) Wakasek Sarpras & SDM : Suparmin
- e) Wakasek Kurikulum : Setyadi Gunawan, S.T.
- f) Wakasek Kesiswaan : Drs. Endra Kardiyana
- g) Wakasek Humas : Endang Utami, SH.
- h) Kepala Bagian Tek. Listrik : Rinto Wibowo, S.Pd.
- i) Kepala Bagian Tek. Otomotif : Slamet, ST.
- j) Kepala Bagian Tek. Informatika : Ari Sumarsono

Agar tidak terjadi kekacauan dalam pelaksanaannya, maka tiap-tiap bagian dari struktur organisasinya mempunyai tugas dan tanggungjawab sendiri-sendiri.

2) Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk membina kepribadian serta mengembangkan potensi peserta didik maka dilaksanakan sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari mulai pukul 14.30-17.00 WIB dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) Basket
- b) Futsal
- c) Pramuka
- d) Voli
- e) Band
- f) Rohis
- g) Tonti
- h) Angklung

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Program PPL terdiri dari dua program yaitu:

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing, yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus).

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya. Pada kesempatan ini, praktikan mendapatkan tiga kelas untuk mengajar, yakni kelas XII TI A, XII TI B dan X TOI. Metode pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan ceramah, praktikum, diskusi, dan tanya jawab.

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu: mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau Instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rencana kegiatan tersebut meliputi:

a. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi.

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan observasi dilakukan pada bulan Februari 2015. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa atau dosen pembimbing PPL lapangan, Koordinator PPL SMK YAPPI Wonosari dan Wakasek Kurikulum SMK YAPPI Wonosari.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan di tingkat Jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL.

DPL PPL diambil dari salah satu dosen tiap jurusan, yaitu ibu Ary Kristiyani, M. Hum. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

c. Penerjunan Mahasiswa ke SMK YAPPI Wonosari

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Acara ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala sekolah dan Kepala Bagian Kurikulum.

d. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMK YAPPI Wonosari. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi sebagai berikut:

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku atau keadaan siswa
- 4) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

e. Observasi Proses Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas di mana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan gambaran keadaan pembelajaran di kelas. Kegiatan observasi proses pembelajaran ada 2 tahap yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Tahap 1 dilaksanakan pada bulan Februari 2015 sebelum mengikuti Pengajaran Mikro, yang tujuannya adalah mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terkait dengan RPP, penggunaan kurikulum, media, metode, dan keterampilan dasar mengajar. Hasil observasi tersebut didiskusikan dalam kelompok bersama dengan dosen pembimbing. Tahap 2 dilaksanakan pada bulan Agustus 2015 sebelum masuk pada praktik terbimbing, yang tujuannya adalah untuk lebih memantapkan bekal yang telah diperoleh dari pengajaran mikro dan untuk beradaptasi dengan siswa dalam hal materi yang akan diajarkan.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan Praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 4 kali tatap muka.

Mahasiswa praktik PPL juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan materi dan tugas yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

g. Penyusunan Laporan

Mahasiswa wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL.

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK YAPPI Wonosari dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas dengan mengamati guru pembimbing lapangan mengajar. Kelas-kelas tersebut diantaranya adalah kelas X Teknik Otomasi Industri dan XII Teknik Informatika. Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai gambaran keadaan dan pengalaman dari guru pembimbing lapangan dalam mengajar dan mengelola kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka kelas, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran dalam, penggunaan waktu penampilan guru sampai dengan menutup pelajaran. Setelah pelajaran selesai, guru pembimbing mendiskusikan cara yang digunakannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan mahasiswa PPL.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL dituntut untuk membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP dan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum dilaksanakan. Selain membuat perangkat pembelajaran mahasiswa PPL juga diharuskan untuk membuat kelengkapan bagi seorang guru di antaranya daftar nilai dan daftar hadir siswa.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

1. Kegiatan Praktik Mengajar yang Dilakukan

Kegiatan praktik mengajar baik terbimbing maupun mandiri, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, mahasiswa diharuskan melaksanakan 4 kali tatap muka. Jadwal praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran yang sudah ditentukan pihak sekolah. Kelas yang diampu oleh mahasiswa sebanyak tiga kelas terdiri dari kelas XII TI A, XII TI B dan X TOI. Pada setiap pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan membuat rencana pembelajaran.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Selama praktik mengajar di kelas, praktikan menyelesaikan dua materi yaitu apresiasi teks seni berbahasa untuk siswa pada tingkatan kelas XII dan materi kalimat fakta-opini serta proses-hasil untuk siswa pada tingkatan kelas X.

Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, praktikan menggarisbawahi tiga aktivitas pembelajaran utama, yaitu (1) pembuka (2) kegiatan inti (3) penutup. Ketiga kegiatan tersebut merupakan bentuk realisasi dari rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

a. Kegiatan Awal

Pembukaan merupakan suatu awalan yang sangat berpengaruh pada aktivitas selanjutnya, jika penyampaian pembukaan guru/ pengajar sudah tidak menarik maka siswa yang diampunya kurang memiliki motivasi untuk mempelajari materi yang diajarkan. Sehingga pada kegiatan ini praktikan menekankan pada kegiatan-kegiatan berikut:

- a) Salam dan berdoa.
- b) Menanyakan kabar siswa.
- c) Mengecek kehadiran siswa.
- d) Membahas pekerjaan rumah.
- e) Jika tidak ada pekerjaan rumah maka praktikan akan mengulas materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

- a) Kegiatan inti dari suatu pembelajaran dimulai dengan pemberian apersepsi tentang materi yang akan diajarkan.
- b) Dalam kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran pada kelas XII dan X praktikan menggunakan metode yang berbeda.
- c) Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung suasana aktivitas pembelajaran praktikan memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan siswa yang lain, bertanya kepada pengajar, atau bahkan menjawab pertanyaan dari praktikan. Sebuah motivasi seperti memberikan pujian kepada siswa akan menjadi sebuah penghargaan yang menyenangkan.
- d) Siswa diberikan kebebasan untuk berfikir inovatif dan kreatif.

c. Penutup

- a) Pengambilan kesimpulan dilakukan bersama oleh siswa dan pengajar.

b) Pemberian tugas atau pekerjaan rumah.

Selama melaksanakan praktik mengajar, praktikan tidak selalu di tunggu oleh guru pembimbing. Ada kalanya praktikan diberi kesempatan mengajar sendiri di kelas. Guru pembimbing selalu memberi masukan kepada mahasiswa praktikan untuk perbaikan cara mengajar berikutnya. Pelaksanaan praktik mengajar disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di SMK YAPPI Wonosari

No.	Tanggal	Kelas yang diampu	Jam pelajaran ke-	Kegiatan
1.	18 Agustus 2015	X TOI	9-10	Menjelaskan pengertian kalimat fakta dan opini
2.	24 Agustus 2015	XII TI A	3-4	Menjelaskan unsur intrinsik teks seni berbahasa cerpen
3.	25 Agustus 2015	X TOI	9-10	Menjelaskan materi pengertian kalimat proses dan hasil
4.	29 Agustus 2015	XII TI B	3-4	Menjelaskan unsur intrinsik teks seni berbahasa cerpen
5.	31 Agustus 2015	XII TI B	7-8	Menjelaskan materi struktur batin teks seni berbahasa puisi
6.	1 September 2015	XII TI A	1-2	Menjelaskan materi struktur batin teks seni berbahasa puisi dan drama
7.	3 September 2015	X TOI	5-6	Memberikan ulangan harian atas materi kalimat fakta-opini dan kalimat proses-hasil
8.	7 September 2015	XII TI B	7-8	Menjelaskan materi teks ilmiah sederhana
9.	8 September 2015	XII TI A	1-2	Menjelaskan materi teks ilmiah sederhana
10.	10 September 2015	X TOI	5-6	Membahas hasil ulangan harian dan memberikan pengayaan/remedial

3. Penyusunan dan Praktik Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap selesai mengajar dalam bentuk tugas dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi teks seni berbahasa untuk kelas XII dan materi kalimat fakta-opini serta kalimat proses-

hasil untuk kelas X. Mahasiswa berperan sebagai pengawas dalam pelaksanaan evaluasi.

4. Program insidental

Program insidental pada pelaksanaan kegiatan PPL yaitu membantu guru dalam pembuatan dan mencetak perangkat pembelajaran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil praktik mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pelajaran serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber pembelajaran.
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar serta menghitung daya serap siswa.

2. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Selama Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan, telah disusun rencana program yang akan dilakukan supaya pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, rancangan program yang telah disusun telah dapat terlaksana dengan baik, meskipun tidak terlepas dari kendala-kendala yang sedikit menghambat.

a. Observasi Lapangan

Observasi fisik sekolah dilakukan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan letak dan jumlah ruangan yang ada di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa mengetahui letak dan jumlah serta fasilitas yang dimiliki oleh SMK YAPPI Wonosari. Hasil Observasi ini berguna untuk menentukan perangkat pembelajaran atau strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimilikinya.

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui secara langsung mengenai proses pembelajaran yang ada di kelas. Hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang akan dimilikinya.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak kampus UNY, yaitu empat kali tatap muka. Serta dalam pelaksanaan praktik mengajar harus disesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah disiapkan. Dalam pelaksanaan praktik mengajar adapun hambatan antara lain:

- 1) a. RPP pertemuan pertama untuk kelas X, dengan kompetensi dasar 1.2. Pada RPP ini difokuskan untuk memahami materi kalimat fakta dan opini. Dalam pelaksanaan, KBM terlaksana dengan baik hanya saja ada beberapa siswa yang masih enggan memperhatikan atau menyepelkan pelajaran. Keterbatasan waktu juga menjadi kendala.
b. RPP pertemuan pertama untuk kelas XII, dengan kompetensi dasar 3.2. Pada RPP ini difokuskan untuk memahami materi unsur intrinsik cerpen. Dalam pelaksanaannya, KBM terlaksana dengan baik walaupun masih ditemukan beberapa siswa yang enggan memperhatikan. Keterbatasan waktu juga menjadi kendala.
- 2) a. RPP pertemuan kedua untuk kelas X, melanjutkan kompetensi dasar 1.2. Pada RPP ini difokuskan untuk memahami materi kalimat proses dan hasil. Beberapa siswa masih terlihat menyepelkan pelajaran. Kondisi fisik siswa yang kelelahan juga menjadi kendala, terlebih KBM dilaksanakan pada jam terakhir.
b. RPP pertemuan kedua untuk kelas XII, melanjutkan kompetensi dasar 3.2. Pada RPP ini difokuskan untuk memahami materi struktur batin dari puisi serta memperkenalkan teks drama. Siswa terlihat nyaman dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) RPP pertemuan ketiga untuk kelas XII, dengan kompetensi dasar 3.2. Pada RPP ini difokuskan untuk memahami dan teks ilmiah sederhana. Dalam pelaksanaan, baik kelas XII TIA maupun XII TIB sama-sama

terlihat aktif dan antusias, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara komunikatif.

d. Praktik Nonmengajar

Praktik Persekolahan merupakan aktivitas yang dilakukan mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi dan kegiatan kurikuler. Keterampilan yang dilatihkan dalam praktik persekolahan antara lain:

- 1) Melaksanakan kegiatan lomba menulis cerpen untuk siswa.
- 2) Membantu kegiatan OSIS.
- 3) Mengikuti kegiatan sekolah yang berupa upacara bendera setiap hari senin.
- 4) Membantu menulis artikel berita di website sekolah.

3. Faktor Pendukung Program PPL

- a. Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- d. Pihak sekolah yang sangat mendukung segala kegiatan praktikan untuk lebih mengenal kegiatan belajar mengajar maupun administrasi guru.

4. Faktor Penghambat

- a. Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh siswa. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas.
- b. Pengetahuan awal siswa yang berbeda-beda sehingga menghambat proses belajar.
- c. Jam pelajaran terakhir membuat motivasi belajar siswa sudah berkurang dan kondisi fisik siswa yang mulai kelelahan.
- d. Jam pelajaran setelah istirahat yang membuat para siswa terlambat masuk kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan PPL di SMK YAPPI Wonosari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan dapat menghasilkan 5 RPP. Seperti yang telah dipersyaratkan dari universitas yaitu minimal 4 RPP dengan 2 kompetensi dasar, maka dalam pelaksanaan PPL ini sudah memenuhi syarat ketentuan universitas.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan PPL yang dilaksanakan di SMK YAPPI Wonosari secara umum berupa praktik dengan belajar mengajar yang disesuaikan dengan guru pembimbing dan praktik persekolahan. Dalam pelaksanaan mengajar berdasarkan dengan silabus dan RPP yang telah dibuat oleh praktikan, dalam pelaksanaan terdapat beberapa hambatan antara lain sikap beberapa siswa yang menyepelekan praktikan, pengetahuan dasar siswa yang kurang, jam pelajaran setelah istirahat, dan jam pelajaran terakhir. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dapat dilaksanakan 10 kali tatap muka. Namun, dengan pertemuan yang terbilang singkat tersebut siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan sangat antusias.

B. Saran

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yaitu pada bulan Agustus-September 2015, telah memberikan banyak pengalaman bagi penyusun. Adapun hasil dari pelaksanaan PPL tersebut dapat memberikan saran kepada berbagai pihak untuk meningkatkan kegiatan PPL selanjutnya, antara lain:

1. Mahasiswa
 - a. Sebelum diterjunkan ke lokasi diperlukan persiapan yang matang, baik persiapan mental, fisik, maupun rencana program kerja demi suksesnya pelaksanaan PPL.
 - b. Komunikasi, koordinasi, dan konsolidasi antara mahasiswa, DPL PPL dan pihak sekolah harus terjalin dengan baik, agar program-program yang akan dilaksanakan dapat berjalan baik dan optimal.
 - c. Meningkatkan efektivitas penggunaan sarana dan media pembelajaran yang ada agar proses pembelajaran lebih efektif.

- d. Tetap terbinanya hubungan yang baik antar mahasiswa dan dengan seluruh keluarga besar SMK YAPPI Wonosari meskipun kegiatan PPL tahun 2015 telah berakhir.
2. Pihak SMK YAPPI Wonosari
 - a. Memberikan informasi terhadap pihak pengelola praktik persekolahan untuk pendampingan yang lebih baik.
 - b. Menambah koleksi buku-buku sastra di perpustakaan sehingga dapat menunjang proses KBM.
 - c. Lebih bijaksana dalam membuat kegiatan di sekolah agar tidak mengganggu KBM.
 3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
 - e. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
 - f. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
 - g. Praktikan harus mampu bekerja sama baik antar sesama mahasiswa PPL UNY.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP. 2014. *Agenda PPL-KKN*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- , 2014. *Panduan PPL Edisi 2014*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- LP2IP. 2014. *Modul Bahasa Indonesia SMK 1a*. Yogyakarta: LP2IP Publishing
- , 2014. *Modul Bahasa Indonesia SMK 3a*. Yogyakarta: LP2IP Publishing

LAMPIRAN